

ABSTRACT

The Chinese government has recently changed the one-child policy becoming two-child policy. The new policy allows all Chinese couple to have two children. This approach has been taken since the reign of the Communist Party under the leadership of Xi Jinping. Considering that the one-child policy will bring fatal effects for China and its relationship with other countries. The purpose of this study is intended to determine the factors behind the decision-making that encourages the Chinese government to change the family planning policy. This study is based on collected information since the beginning of the Xi Jinping administration in 2010-2016 and supporting information from previous years. Chinese government decision-making will be analyzed using the theory of Graham T. Allison about decision-making policy by rational actors. According to Allison, rational actors are required to take rational decisions based on the national interests, alternative or options, and consider the consequences. The main results showed that the most influential factors in the decision of the Chinese government to change the one-child policy are internal and external factors. Internal or domestic factors, the existence of demographic and economic instability. External or international factors, the criticism from international actors related with the implementation of China's family planning policy which violated human rights.

Keywords: *One-child policy, two-child policy, rational actor and rational choice.*

ABSTRAK

Pemerintah Cina baru-baru ini mengubah kebijakan keluarga berencana dengan satu anak atau lebih dikenal dengan 'one-child policy' menjadi 'two-child policy'. Kebijakan baru tersebut mengizinkan semua penduduk Cina untuk memiliki dua orang anak. Pendekatan ini telah diambil sejak masa pemerintahan Partai Komunis dibawah kepemimpinan Xi Jin Ping. Dengan pertimbangan bahwa one-child policy akan membawa pengaruh yang fatal bagi Cina dan hubungannya dengan negara lain. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor dibalik pembuatan keputusan yang mendorong pemerintah Cina mengubah kebijakan keluarga berencana tersebut. Penelitian ini berdasarkan informasi yang dikumpulkan sejak awal pemerintahan Xi Jin Ping tahun 2010-2016 dan informasi pendukung dari tahun-tahun sebelumnya. Keputusan kebijakan pemerintah Cina akan dianalisis menggunakan teori dari Graham T. Allison tentang pengambilan keputusan oleh aktor rasional. Menurut Allison, aktor rasional diharuskan mengambil keputusan yang rasional berdasarkan kepentingan, alternatif pilihan, dan mempertimbangkan konsekuensi. Hasil utama menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam keputusan pemerintah Cina mengubah one-child policy tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal atau domestik, yaitu adanya ketidakstabilan demografi dan ekonomi. Faktor eksternal atau internasional, yaitu adanya kritik dari para aktor internasional terkait dengan pelaksanaan kebijakan one-child policy Cina yang banyak melanggar hak asasi manusia.

Kata kunci: One-child policy, two-child policy, aktor rasional dan keputusan rasional.